

# AKUNTANSI TABUNGAN EMAS PEGADAIAN SYARIAH<sup>1</sup>

Rosyida Iriani

Mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Islam-Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Universitas Airlangga.  
Email: rosyida.iriiani-13@feb.unair.ac.id

Noven Suprayogi

Departemen Ekonomi Syariah-Fakultas Ekonomi Dan Bisnis-Universitas Airlangga.  
Email: noven.suprayogi@feb.unair.ac.id

## Abstract:

*Gold savings product is one of the first gold investment product that is available in Indonesia issued by Pawnshop, including Islamic Pawnshop and using a system of buying-saving gold, and the agreement of gold savings product used is a contract of sale and purchase or akad murabahah. This research aims to find out the accounting treatment of gold savings, especially the aspects of recognition, measurement, disclosure, and presentation in Islamic Pawnshop. This research uses qualitative method. Data collecting techniques used are interview and taking financial statement on official website of PT. Pegadaian. The result of this research shows that there is no difference between gold savings in Islamic Pawnshop and conventional Pawnshop, including the accounting treatment, gold savings product uses accounting of gold sale and purchase and Gold inventory is recognized as Mulia gold inventory because inventory from gold savings is still incorporated with Mulia.*

**Keywords: Gold Savings, Accounting Treatment, Gold Sale and Purchase, Gold Inventory.**

## I. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Emas adalah sejenis logam yang memiliki nilai sangat tinggi. Emas juga biasa disebut sebagai logam mulia karena emas adalah bahan logam terbaik yang digunakan untuk membuat perhiasan dan karya seni bernilai tinggi. Emas juga memiliki karakteristik yang unik dengan nilai yang tinggi (Yahya, 2012:2).

Emas sebagai sebuah barang yang berharga dan bernilai juga seringkali tertera didalam Al-Quran. Salah satu ayat yang menyebutkan emas adalah surat Ali-Imran ayat 14:

Artinya : *"Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, Yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia,*

*dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).*

Keinginan-keinginan yang disebutkan dalam ayat tersebut adalah sebagai contoh bagi keinginan-keinginan jiwa, menggambarkan keinginan-keinginan lingkungan masyarakat yang diajak Al-Quran waktu itu, dan diantaranya adalah keinginan setiap jiwa manusia sepanjang jaman. Al-Quran memaparkan dan menetapkan nilai sebenarnya supaya tetap pada koridornya tanpa melampaui batas (Qutbh, 2001:43)

Menurut Hidayat (2011:35) Emas adalah instrument investasi yang sejak dulu sampai sekarang aman terhadap inflasi. Harga emas yang terus menerus mengalami kenaikan sudah cukup untuk menyimpulkan bahwa berinvestasi dalam

<sup>1</sup>Jurnal ini merupakan bagian dari skripsi yang ditulis oleh Rosyida Iriani, NIM : 041311433140

bentuk emas secara konsisten dari waktu ke waktu akan sangat menguntungkan.

Saat ini masyarakat Indonesia antusias dengan investasi emas, sehingga menjadi peluang yang baik untuk Pegadaian Syariah dalam menciptakan produk dalam lingkup investasi emas berbasis syariah salah satunya yakni tabungan emas. produk tabungan emas cukup mendapat respon positif oleh masyarakat, hal ini terlihat dari perkembangan tabungan emas sejak awal tahun 2017 yakni Januari 2017-April 2017.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Tabungan Emas Di**  
**Pegadaian Syariah Se-Indonesia**  
**Tahun 2017**

No.	Bulan	Total nasabah	Jumlah emas disimpan (gr)
1.	Januari 2017	103.107	107.388,7674
2.	Februari 2017	106.082	112.757,1523
3.	Maret 2017	109.980	116.895,4350
4.	April 2017	114.260	124.096,4694

Sumber : Pegadaian Syariah Blauran Surabaya (diolah)

Tabungan emas merupakan layanan pembelian dan penjualan emas dengan menggunakan fasilitas titipan dengan harga yang terjangkau. Layanan ini akan mempermudah dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berinvestasi pada emas dengan biaya yang ringan yakni dimulai dengan harga Rp.5000. Tabungan Emas tersedia di cabang PT.Pegadaian (Persero) diseluruh Indonesia ([www.pegadaian.co.id](http://www.pegadaian.co.id))

Pada setiap Lembaga Keuangan Syariah tentunya memerlukan akuntansi yang tepat, namun hingga saat ini masih belum ada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang mengatur secara khusus tentang Tabungan Emas. Praktik bisnis pada Tabungan Emas yang digunakan oleh Pegadaian Syariah masih sama halnya dengan Tabungan Emas yang ada di Tabungan Emas pada Pegadaian Umum.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lembaga Pegadaian Syariah terkait perlakuan akuntansi pada produk Tabungan Emas. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: bagaimana perlakuan akuntansi tabungan emas pada Pegadaian Syariah?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi atas transaksi Tabungan Emas yang diterapkan pada Pegadaian Syariah.

## **II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR**

### **Investasi Emas Dalam Islam**

Menurut Suryomurti (2011:3) Investasi adalah kegiatan yang sangat dianjurkan karena dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang ditandai dengan meningkatnya transaksi jual-beli, simpan-pinjam, sewa-menyewa, gadai dan kegiatan ekonomi lainnya. Namun, sebagai umat islam kita diperantahkan

untuk tidak menumpuk kekayaan sebagaimana dalam Al-Quran Surat At-Taubah ayat 34 Allah berfirman

Artinya : *"Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih"*.

Investasi logam mulia yakni emas membutuhkan perencanaan yang matang. Investor harus memiliki panduan singkat investasi logam mulia dengan menentukan tujuan investasi, menggunakan logam mulia sebagai bagian portofolio, menyesuaikan jumlah yang ingin dicapai, membayar zakat dan tidak mengharapkan keuntungan yang berlipat yakni dengan melakukan spekulasi atau dengan melakukan akad-akad yang tidak sesuai fikih (Suryomurti, 2011:91).

Investasi emas dalam islam haruslah terbebas dari unsur *gharar* atau ketidakjelasan barang berupa emas. Seorang investor dapat mengetahui barangnya atau hanya berupa surat ataupun tanda bukti telah melakukan investasi. Disamping itu adanya unsur *maysir* atau spekulasi, yakni apakah pada saat kita menjual kembali kita bermain dengan capital gain, berupa selisih harga beli dengan harga jual (Sugeng, 2012).

### **Akuntansi**

Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pengkomunikasian informasi ekonomi untuk memungkinkan pembuatan pertimbangan dan keputusan oleh pengguna informasi (Wirosa, 2011:15)

Menurut Warren (2005:10) akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktifitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Berdasarkan pengertian tersebut, maka akuntansi merupakan proses pengidentifikasian dan pengukuran yang menghasilkan laporan mengenai aktivitas ekonomi.

### **Instrument Keuangan : Penyajian (PSAK 50)**

Menurut Juan dan Wahyuni (2013:674) Instrumen keuangan sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 50, adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan entitas dan liabilitas keuangan atau instrument keuangan atau instrument ekuitas entitas lain

PSAK 50 menekankan bahwa substansi instrumen keuangan adalah dasar klasifikasi dalam laporan posisi keuangan bukan berdasarkan bentuk hukum dari instrumen keuangan tersebut. Jika entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menghindari penyelesaian kewajiban kontraktualnya berupa penyerahan kas atau aset keuangan lainnya, maka kewajiban tersebut memenuhi definisi liabilitas keuangan. PSAK 50 menetapkan bahwa bunga,

dividen, kerugian dan keuntungan yang berkaitan dengan instrumen keuangan (atau komponen) yang merupakan liabilitas keuangan diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komperhensif, sedangkan distribusi ke pemegang instrumen ekuitas, harus didebit secara langsung ke ekuitas sebagai distribusi laba.

#### **Instrument Keuangan : Pengakuan Dan Pengukuran (PSAK 55)**

Menurut Juan dan Wahyuni (2013:674) PSAK 55 menetapkan bahwa suatu entitas harus mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, entitas tersebut menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak pada instrument tersebut.

Transaksi regular PSAK menawarkan dua pilihan yang dapat dipilih. PSAK 55 menetapkan bahwa pembelian dan penjualan aset keuangan 'yang lazim' (regular) diakui dengan menggunakan salah satu diantara 'akuntansi tanggal perdagangan' atau 'akuntansi tanggal penyelesaian'. PSAK 55 selanjutnya mensyaratkan bahwa metode yang digunakan harus diterapkan secara konsisten untuk semua pembelian dan penjualan aset keuangan yang menjadi bagian dari kelompok aset keuangan serupa (Juan dan Wahyuni, 2013:802).

Pengukuran merupakan metode pencatatan nilai yang digunakan oleh entitas untuk mengukur nilai riil dari persediaan ataupun perlengkapan yang

nantinya akan dicatat dalam laporan keuangan, dalam hal ini dijelaskan bahwa tabungan emas memiliki pengukuran dengan metode yang berbeda karena harga emas yang tidak tetap dan naik turun.

#### **Instrument Keuangan : Pengungkapan (PSAK 60)**

PSAK 60 mensyaratkan bahwa suatu entitas mengungkapkan informasi akuntansi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi signifikansi informasi laporan keuangan dan kinerja keuangannya. Informasi tersebut harus diungkapkan dalam laporan keuangan, laporan laba rugi komperhensif, laporan perubahan ekuitas, atau catatan atas laporan keuangan (Juan dan Wahyuni, 2013:674)

#### **Persediaan Dan Penilaian Persediaan Pada Nilai Pasar Atau Biaya Yang Lebih Rendah**

Menurut Rudianto (2012:222) persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, dan barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut. Persediaan merupakan aset perusahaan yang sangat penting karena berpengaruh langsung terhadap kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan.

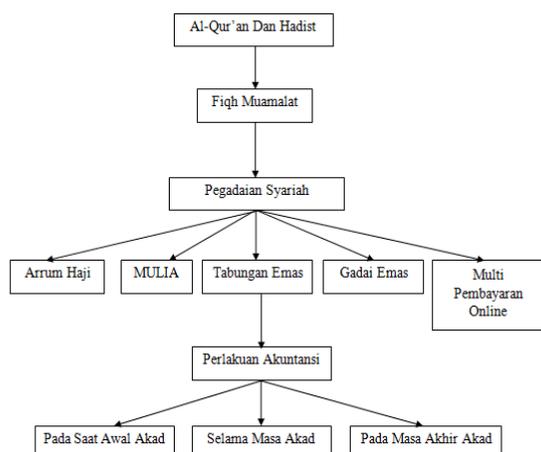
Menurut Reeve dkk (2013:358) jika biaya penggantian barang dalam persediaan lebih rendah daripada biaya pembelian awal, metode mana yang

lebih rendah antara nilai pasar atau biaya pemerolehan (*lower-of-cost-or-market-LCM* atau *cost or market, whichever is lower-COMWIL*) digunakan untuk menilai persediaan.

Metode Lower of Cost or Market (LCM) digunakan terutama bila terjadi penurunan manfaat atau kegunaan persediaan barang tersebut. Penyebab penurunan manfaat dari persediaan adalah barang cacat, rusak, aus, perubahan mode dan lainnya.

### Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dari penelitian ini adalah:



Gambar 1

Kerangka berpikir

Keterangan:

Pegadaian Syariah sebagai lembaga keuangan dimana setiap aktivitasnya tidak terlepas dari proses pencatatan akuntansi. Tabungan emas membutuhkan perlakuan akuntansi yang tepat serta dapat menghasilkan pengukuran akuntansi yang sesuai sehingga dapat mengkomunikasikan

informasi akuntansi tersebut. Perlakuan akuntansi tabungan emas terdiri dari tiga tahap yakni pada saat awal akad, selama masa akad dan pada masa akhir akad yang dimana ketiga tahap tersebut akan dikaji oleh peneliti bagaimana perlakuan akuntansi yang dilakukan oleh Pegadaian Syariah Blauran.

### III. METODE PENELITIAN

#### Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi hanya pada pembahasan mengenai perlakuan akuntansi atas transaksi produk tabungan emas yang diterapkan oleh Pegadaian Syariah cabang Blauran Surabaya yang beralamat di jalan Blauran Nomor 74-76 Surabaya Jawa Timur yang merupakan Kantor Cabang Pegadaian Syariah terbesar di Surabaya.

#### Unit Analisis Dan Protokol Pertanyaan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disampaikan maka unit analisis dalam penelitian ini dibagi menjadi:

1. Perlakuan akuntansi pada saat awal akad
2. Perlakuan akuntansi selama masa akad
3. Perlakuan akuntansi pada masa akhir akad

Protokol pertanyaan dari penelitian :

1. Bagaimana pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akuntansi pada saat awal transaksi tabungan emas?

2. Bagaimana pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akuntansi selama masa berjalan akad transaksi tabungan emas?
3. Bagaimana pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akuntansi pada saat berakhirnya transaksi tabungan emas?

### **Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi:

#### **1. Observasi Lapangan**

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan baik secara terbuka maupun tersembunyi mengenai operasional pegadaian tertuma terhadap produk tabungan emas yang menjadi objek penelitian.

#### **2. Wawancara**

Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan data terkait topik yang dilakukan, memverifikasi hasil pengamatan dan mengkonfirmasi informasi terbaru. Wawancara dilakukan dengan :

1. Pimpinan Cabang Pegadaian Syariah Blauran
2. Customer Service Pegadaian Syariah Blauran

#### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan contoh perlakuan akuntansi tabungan emas pada Pegadaian Syariah.

### **Teknik Validasi Data**

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. menurut Moleong (2001:178) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber dan triangulasi teknik untuk memenuhi keabsahan data. Triangulasi dengan sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono 2010:241).

### **Teknik analisis**

Menurut Patton dalam Moleong (2001:103) analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori dan uraian dasar. Menurut Sugiyono, terdapat tahapan analisis yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu analisis domain, taksonomi, dan komponensial analisis tema kultural. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis domain, taksonomi dan komponensial yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara luas, kemudian menjadikan lebih fokus dan merinci, data yang dibutuhkan

dikumpulkan melalui proses wawancara dan studi kasus.

#### **IV. Hasil Dan Pembahasan**

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini akan dianalisis dengan teknik analisis domain. Analisis data ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh dari objek yang akan dilakukan penelitian. Pada penelitian ini analisis domain berfokus pada tiga unit analisis yakni perlakuan akuntansi tabungan emas syariah pada awal akad, selama akad dan pada saat akad berakhir. Setelah melakukan analisis domain maka akan dilakukan analisis taksonomi dengan menguraikan secara fokus dan terakhir menggunakan analisis komponensial agar data yang didapatkan lebih rinci.

#### **Proses Mekanisme Transaksi Tabungan Emas**

844 Setelah melakukan wawancara dengan informan Pak Zain dan Bu Sari mekanisme transaksi tabungan emas dapat diketahui bahwa tabungan emas merupakan produk dari Pegadaian konvensional bukan merupakan produk khusus dari Pegadaian Syariah dalam perlakuan dan transaksinya tidak ada perbedaan. Tabungan emas diperbolehkan beroperasi di Pegadaian Syariah oleh DSN karena tidak ada unsur bunga atau riba sehingga saat ini produk tabungan emas boleh ditransaksikan di Pegadaian Syariah. akad yang digunakan yakni akad jual beli atau akad

murabahah sebagaimana produk cicil emas atau MULIA. Yang membedakan produk tabungan emas dan Mulia ialah pada Mulia telah ditetapkan waktu dan jumlah angsuran nasabah sedangkan tabungan emas tidak terikat waktu dan jumlahnya dapat dilakukan dengan skala kecil.

Alur dari tabungan emas dimulai ketika nasabah memberikan uangnya kepada pegadaian untuk ditabungkan pada produk tabungan emas, kemudian oleh Pegadaian Cabang akan dihitung dan dicatat pada buku tabungan nasabah, Pegadaian akan melaporkan jumlah tabungan emas pada Pegadaian Pusat kemudian oleh Pegadaian Pusat disimpan sebagai saldo tabungan emas. Pegadaian pusat memiliki tim khusus divisi emas yang nantinya akan memperkirakan berapa jumlah emas yang akan dibeli dari Antam untuk dijadikan persediaan emas oleh pegadaian dan disimpan di Pegadaian Pusat, ketika persediaan emas menipis, oleh Pegadaian akan langsung dibelikan saldo emas.

#### **Perlakuan akuntansi tabungan emas pada saat awal akad**

Jurnal pada saat nasabah melakukan transaksi pembukaan rekening tabungan emas:

Dr. Kas kecil

Cr. Rekening nasabah

Dr. Rekening nasabah

Cr. Pendapatan administrasi rekening tabungan emas

Cr. Pendapatan pengelolaan rekening tabungan emas diterima dimuka

Dr. Rekening nasabah

Cr. Penjualan Tabungan Emas

Biaya administrasi rekening tabungan emas dan biaya pengelolaan rekening tabungan emas selama setahun kemudian diakui oleh pegadaian sebagai pendapatan administrasi dan pendapatan pengelolaan tabungan emas, rekening nasabah diakui pada penjualan tabungan emas karena pada saat menabung tabungan emas, nasabah dianggap telah membeli emas, sehingga pada akun tabungan tersebut diakui sebagai penjualan tabungan emas oleh pegadaian.

#### **Perlakuan Akuntansi Tabungan Emas Pada Saat Akad Berjalan**

Pada saat akad berjalan atau pada saat nasabah akan menabung emas, pegadaian akan menetapkan jumlah minimum nasabah menabung pada hari itu juga, harga minimum dapat dilihat di *website* Pegadaian. Jurnal yang terbentuk adalah

Dr. Kas kecil

Cr. Rekening nasabah

Dr. Rekening nasabah

Cr. Penjualan tabungan emas

Nasabah yang menabung nominal angkanya ditulis sesuai dengan jumlah uang yang diserahkan nasabah untuk menabung kemudian *system* di komputer

akan menyesuaikan dengan jumlah gram yang diperoleh nasabah. Kemudian oleh pegadaian jumlah uang yang ditabungkan oleh nasabah akan diakui sebagai penjualan tabungan emas. Adanya selisih antara nominal uang dan gram emas maka oleh pegadaian akan disalurkan kepada dana sosial pegadaian atau Dana Kebajikan Umat (DKU)

#### **Perlakuan Akuntansi Pada Saat Nasabah Ingin Mengambil Uang Tunai Dengan Cara Buy Back**

Saat menabung emas, ketika nasabah ingin mengambil uang tunai atau disebut dengan *buy back* boleh dilakukan oleh nasabah saat tabungan telah mencapai jumlah emas sebesar 1,1 gram, dimana 0,1 gram ialah jumlah minimum yang harus terendap pada tabungan emas dan 1 gram adalah jumlah minimum nasabah dapat melakukan pengambilan uang secara tunai atau *buyback*. Jurnal yang terbentuk saat *buyback* adalah;

Dr. Persediaan tabungan emas

Cr. Rekening nasabah

Dr. Rekening nasabah

Cr. Kas kecil

Dr. Mutasi transaksi Online KP

Cr. Mutasi transaksi Online Cabang

#### **Perlakuan Akuntansi Pada Saat Nasabah Melakukan Order Pencetakan Emas**

Jurnal yang terbentuk saat nasabah melakukan order pencetakan emasnya adalah:

Dr. Kas Kecil

Cr. Rekening Nasabah

Dr. Rekening Nasabah

Cr. Hutang Barangcetak Tabungan Emas

Dr. Persediaan Tabungan Emas

Cr. Hutang Barang Cetak Tabungan Emas

Dr. Mutasi Transaksi Online KP

Cr. Mutasi Transaksi Online Cabang

Setiap nasabah yang akan mencetak emas akan dikenakan biaya cetak emas dengan besaran tergantung berat gram yang ingin dicetak, harga besaran yang harus dibayar nasabah telah tertera di [www.pegadaian.co.id](http://www.pegadaian.co.id) Pada pencatatan jurnalnya jumlah biaya cetak akan diakui sebagai hutang barang cetak tabungan emas Jumlah besaran emas yang akan dicetak sesuai dengan gram yang ingin dicetak oleh nasabah mulai dari 1 gram, 5 gram, 10 gram, 25 gram, 50 gram dan 100 gram.

Jurnal yang terbentuk ketika barang sudah diserahkan kepada nasabah adalah:

Dr. Hutang barang cetak tabungan emas

Cr. Barang cetak milik nasabah

#### **Perlakuan Akuntansi Pada Saat Nasabah Menutup Rekening Tabungan Emas**

Nasabah akan dikenakan biaya administrasi sebesar 30.000 secara *autodebet* dan menutup rekening tabungan emas harus dilakukan di tempat pertamakali nasabah membuka rekeningnya. Jurnalnya adalah :

Dr. Persediaan tabungan emas

Cr. Rekening nasabah

Dr. Rekening nasabah

Cr. Kas

#### **Analisis dan Pembahasan**

Ada beberapa benang merah yang akan dianalisis dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perlakuan akuntansi tabungan emas adalah menggunakan sistem jual beli emas.
2. Persediaan tabungan emas dinilai dengan menggunakan nilai terendah antara harga perolehan dan harga pasar.

Penelitian dilakukan dengan wawancara dengan Bapak Zain selaku pimpinan Pegadaian Syariah Blauran. Kemudian peneliti melakukan validasi data dengan melakukan wawancara dengan pihak lain yang ditunjuk oleh Bapak Zain dan dianggap mengetahui terkait objek penelitian yaitu Ibu Sari selaku *customer service* Pegadaian Syariah Blauran.

#### **Perlakuan Akuntansi Tabungan Emas Adalah Menggunakan Sistem Jual Beli Emas**

Standar akuntansi dalam produk tabungan emas masih belum ditetapkan secara khusus, karena memang tabungan emas merupakan produk baru sehingga masih perlu kajian mendalam dalam perlakuan akuntansinya. Perlakuan akuntansi dari produk tabungan emas di Pegadaian Syariah pada dasarnya menggunakan sistem jual beli emas. Produk tabungan emas merupakan produk turunan dari produk emas

sebelumnya yakni Mulia, dimana dalam hal ini pegadaian melakukan penjualan emas namun dalam skala kecil atau sedikit demi sedikit sehingga pada akun dari pegadaian itu sendiri mengakui bahwa uang tabungan nasabah sebagai penjualan tabungan emas.

Pengukuran penjualan emas dilakukan sesuai dengan jumlah uang yang disetorkan oleh nasabah kemudian oleh *system* akan disesuaikan sejumlah gram yang didapat oleh nasabah, hal ini digunakan oleh pegadaian untuk memudahkan Pegadaian dalam melakukan stok persediaannya. Dalam proses jual belinya Pegadaian menggunakan harga nominal yang telah ditetapkan oleh Pegadaian dan PT.ANTAM, dimana meskipun harga emas mengalami kenaikan atau penurunan harga emas pegadaian masih mendapatkan keuntungan karena memang antara PT.ANTAM dan pegadaian memiliki harga khusus yang telah disepakati diawal kontrak.

Dalam laporan keuangan tabungan emas masih tidak terdapat hitungan gram yang ditampilkan hal ini dikarenakan dalam laporan keuangan harus ditulis dalam bentuk nominal bukan gram. Produk tabungan emas masih bergabung dengan produk Mulia sehingga didalam penyajian penjualan tabungan emas disajikan dalam akun penjualan Mulia.

Dalam pengungkap dari penjualan tabungan emas diungkapkan dalam Laporan Arus Kas PT. Pegadaian Pada laporan tahunan atau *annual report* PT.

Pegadaian penjualan atas tabungan emas dan produk Mulia dijadikan satu, hal ini dikarenakan tabungan emas juga merupakan produk usaha emas yang dalam transaksinya menggunakan akad jual beli dengan fasilitas titipan, selain itu produk tabungan emas yang tergolong baru, belum sebanyak produk Mulia.

PSAK 100 yang menyatakan tentang kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang menyatakan bahwa entitas konvensional yang melakukan transaksi syariah tidak perlu menyiapkan laporan keuangan syariah secara lengkap melainkan hanya melaporkan transaksi syariah sesuai dengan ketentuan standar akuntansi syariah dalam laporan keuangan konvensional berdasarkan PSAK 100. Hal ini tentu tidak sesuai dengan PSAK 100 tentang kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Untuk kedepannya hendaknya Pegadaian menyajikan laporan keuangan atas transaksi syariah sendiri tanpa menjadi satu dengan konvensional termasuk di dalamnya mengenai tabungan emas, dengan begitu pegadaian dapat mengevaluasi dan mempertimbangkan bagaimana pengembangan produk tabungan emas kedepannya.

#### **Persediaan Emas Tabungan Emas Dinilai Menggunakan Nilai Terendah antara Harga Perolehan dan Harga Pasar**

Persediaan tabungan emas Pegadaian tidak ditulis dalam jumlah gram melainkan dalam bentuk nominal

sebagaimana dalam laporan keuangan yang harus disajikan dalam nominal rupiah. Pembelian persediaan Mulia dalam galeri 24 disajikan dalam Laporan Arus Kas Pegadaian sebagai pembelian Mulia.

Pada *annual report* PT. Pegadaian persediaan tabungan emas diakui sebagai persediaan emas Mulia pada galeri 24 hal ini dikarenakan memang persediaan Mulia dengan tabungan emas menjadi satu. Pada Catatan Atas Laporan Keuangan Pegadaian menyatakan bahwa Persediaan emas dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan harga pasar. Jadi pada saat Pegadaian membeli persediaan emas maka oleh pegadaian akan dicatat sejumlah harga yang diperoleh pegadaian, meskipun harga pada periode selanjutnya mengalami kenaikan maka oleh pegadaian akan dicatat harga awalnya yang terendah karena memang metode yang digunakan oleh Pegadaian merupakan metode LCM atau Lower of Cost or Market.

Pegadaian menggunakan metode dalam pencatatan persediaannya terutam persediaan emas agar nilai yang tertera dalam laporan keuangan tidak menjadi *overvalued* yakni mencatat lebih dari nilai aslinya, mengingat harga emas yang mengalami naik turun. Dalam hal ini pegadaian berhati-hati dalam menilai aset perusahaan sehingga nilai persediaan yang tertera laporan keuangan yang disajikan akan menjadi relevan dengan harga di masa sekarang.

Manfaat dari penggunaan metode LCM adalah PT. Pegadaian dapat menyajikan laporan keuangan sesuai nilai riil barang tersebut dan menghindari kelebihan pembayaran pajak akibat over dalam pencatatannya.

Pada *Annual report* PT. pegadaian tidak dijelaskan secara terinci bagaimana pengukuran persediaan atas persediaan Mulia khususnya pada produk tabungan emas hanya sebatas informasi bahwa terdapat persediaan emas yang dimiliki oleh Pegadaian. Persediaan emas diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan sebagai persediaan emas mulia. Pada penyajiannya persediaan emas disajikan dalam laporan keuangan sebagai persediaan. Transparansi Pegadaian mengenai persediaan tabungan emas masih sangat minim disamping persediaan emas masih menjadi satu dengan persediaan mulia sehingga sulit mengidentifikasi bagaimana akun atas persediaan emas dan berapa jumlah persediaan emas secara terperinci khusus untuk produk tabungan emas.

## **V. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa masih belum terdapat standar akuntansi yang khusus mengatur tabungan emas dan dapat disimpulkan bahwa perlakuan akuntansi Tabungan Emas Pegadaian Syariah Blauran Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Perlakuan akuntansi tabungan emas adalah menggunakan sistem jual beli emas, nasabah yang menabung uangnya akan diakui sebagai

penjualan emas oleh pegadaian. Pegadaian dan PT.Antam memiliki harga khusus yang telah ditetapkan sehingga meskipun harga emas mengalami kenaikan dan penurunan Pegadaian tetap mendapat keuntungan Penjualan emas diukur berdasarkan jumlah uang yang disetorkan nasabah untuk menabung emas dan kemudian akan dikonversikan oleh system berapa gram emas yang didapat oleh nasabah sesuai harga di hari itu. Penjualan tabungan emas diungkapkan dalam laporan arus kas PT. Pegadaian dan disajikan sebagai akun penjualan Mulia.

2. Persediaan tabungan emas dikendalikan oleh divisis emas ketika stok emas habis maka oleh pegadaian dilakukan stok persediaan emas pada PT.ANTAM.Persediaan emas pada tabungan emas diakui sebagai persediaan emas Mulia pada Galeri 24. Jadi, tidak terdapat akun sendiri yang menyatakan jumlah persediaan emas tabungan emas. Pengukuran persediaan menggunakan metode Lower of Cost or Market atau LCM, dimana persediaan emas dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan harga pasar. Pembelian persediaan disajikan dalam laporan keuangan sebagai persediaan dan persediaan emas diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan PT.Pegadaian sebagai persediaan emas Mulia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hidayat, Taufik. 2011. *Buku Pintar Investasi Syariah*. Jakarta: Media Kita
- Juan, Ng Eng dan Ersu Tri Wahyuni. 2013. *Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Quthb, Sayyid. 2001. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an : Dibawah Naungan Al-Qur'an (Surah Ali Imran- Annisa 70)*. Jakarta: Gema Insani
- Reeve, James M Dkk. 2013. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Standar Akuntansi Keuangan. 2012. *Ikatan Akuntan Indonesia*
- Sugeng, Anggoro. 2012. *Analisis Prinsip Ekonomi Islam Terhadap Operasional Produk Investasi Emas Pada Perbankan Syariah X*. Jurnal La-Riba, Volume VI No.2
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suryomurti, Wiku. 2011. *Supercerdas Investasi Syariah*. Jakarta: Qultum Media
- Warren, Dkk. 2005. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Edisi 21. Jakarta: Salemba Empat
- Wirosa. 2011. *Akuntansi Transaksi Syariah*. Ikatan Akuntan Indonesia
- [www.pegadaian.co.id](http://www.pegadaian.co.id)
- Yahya, Marzuqi. 2012. *Jurus Cerdas Investasi Emas*. Jakarta: Laskar Aksara